

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI DENGAN  
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA  
MAHASISWA FISIOTERAPI UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I  
Pada Jurusan Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Oleh:  
AFIFAH HANIN  
J120170068**

**PROGRAM STUDI FISIOTERAPI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI TERHADAP PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA MAHASISWA FISIOTERAPI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh :**

**AFIFAH HANIN**

**J120170068**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :**

**Dosen Pembimbing**



**Wahyu Tri Sudaryanto, S.Fis., M.K.M**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI TERHADAP PENERAPAN  
PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA MAHASISWA FISIOTERAPI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Oleh :

**AFIFAH HANIN**

**J120170068**

**Dipertahankan di hadapan Tim Penguji**

**Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Pada tanggal : 22 Juni 2021**

**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Tim Penguji :**

1. Wahyu Tri Sudaryanto, S.Fis., M.K.M (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Wahyuni, S.Fis, Ftr., M.Kes (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Isnaini Herawati, S.Fis., Ftr., M.Sc (.....) (Anggota II Dewan Penguji)

**Dekan**

**Fakultas Ilmu Kesehatan**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**



**Dr. Umi Budi Rahayu, S.Fis., Ftr., M.Kes**

**NIDN: 0620117301**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 Juni 2021

Penulis



**AFIFAH HANIN**  
**J120170068**

# HUBUNGAN ANTARA KESADARAN DIRI DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA MAHASISWA FISIOTERAPI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

## Abstrak

**Latar Belakang :** *Corona Virus Disease-2019* adalah keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia (*World Health Organization*, 2020). Pandemi COVID-19 telah menjelma menjadi kasus yang membuat resah bagi banyak orang hingga menimbulkan paranoid massal (Manderson & Levine, 2020). Dalam masa pandemi COVID-19, kesadaran diri menjadi hal penting dalam menurunkan resiko penularan. Beberapa protokol kesehatan yang harus dilakukan adalah mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin, menjaga jarak, memakai masker saat berada di lingkungan umum serta menutup mulut menggunakan siku dalam saat batuk dan bersin (Kemenkes, 2020). **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kesadaran diri terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19 pada Mahasiswa Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta. **Manfaat penelitian :** Memberikan informasi mengenai hubungan kesadaran diri terhadap penerapan protokol kesehatan COVID-19 pada mahasiswa Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Serta menambah pemahaman dan referensi untuk penelitian selanjutnya. **Metode penelitian :** Penelitian ini merupakan jenis penelitian *observasional* menggunakan metode *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah 52 orang mahasiswa Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 dengan teknik *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tingkat kesadaran diri dan kuesioner penerapan protokol kesehatan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan metode korelasi *spearman-rank*. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif signifikan antara kesadaran diri dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 dengan nilai ( $r$ ) 0,330 dan signifikansi 0,017 ( $p < 0,05$ ) yang artinya adanya hubungan antara kedua variabel tersebut dengan tingkat korelasi rendah. **Kesimpulan :** Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kesadaran diri dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 pada mahasiswa fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Kata kunci :** kesadaran diri (*self-awareness*), protokol kesehatan, COVID-19

## Abstract

**Background:** *Corona Virus Disease-2019* is a large family of viruses that can cause disease in animals or humans (*World Health Organization*, 2020). The COVID-19 pandemic has turned into a case that has made many people restless to the point of

causing mass paranoia (Manderson & Levine, 2020). During the COVID-19 pandemic, self-awareness is important in reducing the risk of transmission. Several health protocols that must be carried out are washing hands with soap as often as possible, maintaining distance, wearing a mask when in a public environment and covering the mouth using the inside of the elbow when coughing and sneezing (Ministry of Health, 2020). **Objective:** This study aims to determine the relationship between the level of self-awareness on the implementation of the COVID-19 health protocol in Physiotherapy Students at Muhammadiyah University of Surakarta. **Research benefits:** Provides information about the relationship between self-awareness and the application of the COVID-19 health protocol to Physiotherapy students at Muhammadiyah University of Surakarta. As well as adding understanding and references for further research. **Research method :** This research is an observational research using cross sectional method. The sample used was 52 Physiotherapy students at the University of Muhammadiyah Surakarta class of 2017 with purposive sampling technique. The measuring instruments used in this study are self-awareness level questionnaires and health protocol application questionnaires that have been tested for validity and reliability. Data analysis using the Spearman-rank correlation method. **Results:** The results showed that there was a significant positive relationship between self-awareness and the implementation of the COVID-19 health protocol with a value ( $r$ ) of 0.330 and a significance of 0.017 ( $p < 0.05$ ), which means that there is a relationship between the two variables with a low level of correlation. **Conclusion:** The results of this study can be concluded that there is a relationship between self-awareness and the application of the COVID-19 health protocol in physiotherapy students at Muhammadiyah University of Surakarta.

**Keywords:** self-awareness, health protocol, COVID-19

## 1. PENDAHULUAN

*Corona Virus Disease-2019* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia (*World Health Organization*, 2020). Pada manusia virus corona dapat menyebabkan infeksi pada pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah yaitu Middle East Respiratory Syndrome (MERS) maupun Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). COVID-19 termasuk penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-COV 2 atau virus corona (Kemenkes RI, 2020).

Awal tahun 2020, dunia telah digemparkan dengan meluasnya virus varian baru yang disebut dengan COVID-19 (Yuliana, 2020). Virus ini melanda banyak Negara di dunia termasuk Indonesia. Wabah COVID-19 ini bukan lagi menjadi permasalahan nasional dalam suatu Negara, namun sudah menjadi masalah global.

Virus ini pertama kali ditemukan pada akhir Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok (Keliat *et al.*, 2020).

Pandemi COVID-19 sudah menjelma menjadi kasus yang meresahkan banyak orang hingga menimbulkan adanya paranoid massal (Manderson & Levine, 2020). Di Indonesia terhitung tanggal 30 Mei 2021, Pemerintah Indonesia mengumumkan 1,82 juta kasus terkonfirmasi positif COVID-19, 50.578 kasus meninggal dan 1,67 juta kasus sembuh dari 510 kabupaten/kota dalam 34 provinsi di Indonesia (Kemenkes RI, 2020). Peningkatan kasus COVID-19 di kota besar jauh lebih tinggi dibandingkan kota kecil atau pedesaan (Stier *et al.*, 2020) dari 210 negara yang terkena COVID-19, 95% dari total kasus berada di daerah perkotaan (Mishra *et al.*, 2020) hal ini dipicu oleh mobilitas penduduk kota yang lebih aktif dengan kepadatan wilayah dan ruang gerak yang terbatas.

Dalam masa pandemi COVID-19, kesadaran diri menjadi hal penting dalam menurunkan resiko penularan. Kesadaran diri (*self awareness*) merupakan keadaan dimana kita membuat diri sendiri sadar tentang emosi yang sedang kita alami dan juga pikiran-pikiran kita mengenai emosi tersebut (Prasetyo, 2014).

Menurut Kemenkes RI (2020), beberapa protokol kesehatan yang harus dilakukan adalah mencuci tangan dengan sabun sesering mungkin, menjaga jarak (*physical distancing*), menghindari kerumunan (*social distancing*), memakai masker saat berada di lingkungan umum serta menutup mulut menggunakan siku dalam saat batuk dan bersin dan menerapkan PHBS

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin mengetahui “hubungan antara kesadaran diri dengan penerapan protokol kesehatan COVID-19 pada Mahasiswa Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta”.

## **2. METODE**

Design penelitian yang digunakan berdasarkan studi *Cross Sectional* dengan metode pendekatan kuantitatif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 yang masih aktif

kuliah sebanyak 103 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan adanya kriteria inklusi dan eksklusi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Penelitian

##### 3.1.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah responden 52 orang dari Mahasiswa Fisioterapi angkatan 2017 yang berada di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan. Responden diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara kesadaran diri dengan penerapan protokol kesehatan pada Mahasiswa Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pengambilan data dilakukan sebanyak 1 kali melalui kuesioner via *google form* pada tanggal 08 Maret 2021. Penyebaran kuesioner dilakukan secara tertutup dengan alat ukur kuesioner tentang tingkat kesadaran diri menggunakan skala *Guttman* dengan interval nilai 1 - 2 dan kuesioner tentang penerapan protokol kesehatan menggunakan skala *Likert* dengan interval nilai 1 - 4.

##### 3.1.2 Hasil Analisis Data

###### a. Uji Normalitas

Responden dalam penelitian ini berjumlah 52 orang, sehingga menggunakan uji normalitas *kolmogorov smirnov*. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Table 1. Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

Normalitas	
Unstandardized Residual	0.002

Berdasarkan pada uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*, data hubungan antara kesadaran diri dengan penerapan protokol kesehatan memiliki hasil 0,002 yang artinya  $< 0,05$  maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.



b. Uji Univariat

Subyek dalam penelitian ini adalah 52 mahasiswa fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan usia sebagai berikut :.

Tabel 2. Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik	N	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	9	17,3%
Perempuan	43	82,7%
Total	52	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Tabel 3. Karakteristik Subjek Penelitian berdasarkan usia

Karakteristik	N	%
<b>Usia</b>		
20 tahun	1	1,9%
21 tahun	20	38,5%
22 tahu	19	36,5%
23 tahun	12	23,1%
Total	52	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Tabel 4. 1 Presentase Kesadaran Diri dan Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19

Karakteristik	N	%
<b>Kesadaran Diri</b>		
Baik	45	86,5%
Cukup	7	13,5%
Total	52	100%
<b>Penerapan Protokol Kesehatan</b>		
Baik	45	86,5%
Cukup	6	11,5%
Kurang	1	1,9%
Total	52	100%

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah keseluruhan adalah 52 mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan daripada laki-laki yaitu 43 orang dengan presentase 82,7%, sedangkan jenis kelamin laki-laki hanya berjumlah 9 orang dengan presentase 17,3%.

Beedasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa rentang usia responden adalah 20 sampai 23 tahun. Usia terbanyak terdapat pada usia 21 tahun yaitu berjumlah 20 orang dengan presentase masing-masing 38,5% dan usia paling sedikit adalah 20 tahun yaitu berjumlah 1 orang dengan presentase 1,9%.

Berdasarkan tabel 4.4 kesadaran diri dan penerapan protokol kesehatan. Keduanya memiliki hasil yang sama pada kategori baik dengan jumlah tertinggi yaitu sebanyak 45 orang dengan presentase 86,5%. Sedangkan hasil terendah pada kesadaran diri berada pada kategori cukup dengan jumlah 13 orang dengan presentase 13,5%. Dan hasil terendah dari penerapan protokol kesehatan ada pada kategori kurang dengan jumlah 1 orang dengan presentase 1,9%.

#### c. Uji Bivariat

Uji bivariat menggunakan *spearman rank* karena data berdistribusi tidak normal. Berikut adalah hasil uji hubungan menggunakan *spearman rank test* :

Table 5. Hasil Uji Korelasi Spearman's rho

	Asymp. Sig. (2-sided)	Correlation
Hubungan antara kesadaran diri dengan penerapan protokol kesehatan Covid-19	0,017	0,330**

Sumber : Data Primer (2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui bahwa N atau jumlah data penelitian adalah 52 dengan nilai signifikan (2-tailed) adalah 0,017. Sebagaimana dasar

pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan penerapan protokol kesehatan. Dan di ketahui *Correlation Coefficient* (koefisien korelasi) sebesar 0,330 maka nilai ini menandakan adanya hubungan yang rendah antara kedua variabel tersebut.

### **3.2 Pembahasan**

#### **3.2.1 Jenis Kelamin**

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah 9 orang laki-laki dan 43 perempuan, kemudian diberikan kuesioner yang sama. Dan jenis kelamin tidak ada hubungan dengan penerapan disiplin protokol kesehatan (Budury, S. 2020). Mahasiswa baik laki-laki dan perempuan adalah kelompok yang sedang berada di fase yang suka bersosialisasi dan berkumpul dengan kelompoknya (Hurlok, 2020) sehingga meski kondisi pandemi seperti ini masih ada beberapa dari mereka yang tetap memaksakan untuk berkumpul dan tidak menutup kemungkinan masih ada yang kurang dalam menerapkan protokol kesehatan dengan baik. Kondisi ini dapat terjadi karena selama pandemi gerakan *stay at home* dan belajar secara daring di rumah membuat mahasiswa mengalami stres dan bosan karena semua aktivitas harian dilakukan di rumah (Cao et al., 2020).

#### **3.2.2 Usia**

Berdasarkan tabel 1. didapatkan bahwa mahasiswa yang mengisi kuesioner berkisar antara usia 20 - 23 tahun. Dan dominan diantara mereka memiliki tingkat kesadaran diri serta penerapan protokol kesehatan yang baik. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kedewasaan diusia tersebut. Sama halnya dengan jenis kelamin, usia tidak ada hubungan dengan penerapan disiplin protokol kesehatan (Budury, S. 2020). Penelitian yang dilakukan di Jerman menunjukkan bahwa mahasiswa pada prinsipnya setuju pelaksanaan *social distancing* demi menurunkan penyebaran COVID-19 dan sebagian kecil dari mereka menolak karena beranggapan bahwa COVID-19 adalah sebuah konspirasi global (Rieger, 2020).

#### **3.2.3 Kesadaran Diri**

Mahasiswa sangat memiliki peran penting dalam memutus rantai penularan virus COVID-19 agar tidak ada lagi sumber penularan baru di tempat-tempat lain. Maka

dari itu, perlu kesadaran diri mahasiswa dalam menjalankan semua aturan-aturan yang ada, karena dengan menerapkannya di kehidupan sehari-hari akan menimbulkan dampak yang positif untuk kesehatan dirinya sendiri, lingkungan dan masyarakat sekitar (Rosidah A *et al.*, 2020). Berdasarkan hasil kuesioner diketahui bahwa sebanyak 45 mahasiswa dengan presentase 86,5% memiliki kesadaran diri yang baik. Seseorang dikatakan memiliki kesadaran diri adalah ketika orang tersebut dapat menilai dirinya sendiri terkait dengan pengalaman hidupnya (Andren, 2020). Kesadaran diri juga berfungsi untuk mengendalikan seluruh emosi agar dapat dimanfaatkan untuk hal yang baik bagi setiap individu.

#### 3.2.4 Penerapan Protokol Kesehatan

Protokol kesehatan adalah cara yang perlu diterapkan dalam rangka pencegahan penyebaran virus COVID-19 yang merebak sekarang ini. Hal tersebut perlu dilakukan sebab belum ditemukannya antiviral spesifik yang dapat digunakan sebagai vaksin menjadi alasan terbesar dalam penerapan protokol kesehatan semasa pandemi (Gennaro *et al.*, 2020., Yuliana, Y. 2020). Protokol kesehatan berfungsi untuk langkah pencegahan penyebaran virus COVID-19 bagi seluruh masyarakat saat ini. Adapun protokol kesehatan yang telah diterbitkan oleh pemerintah Indonesia selama masa pandemi COVID-19 ini yaitu menggunakan masker, menutup mulut ketika batuk dan bersin, mencuci tangan dengan sabun, menghindari kerumunan (social distancing), menjaga jarak aman (physical distancing) menerapkan PHBS (Kemenkes RI, 2020). Dan berdasarkan hasil kuesioner dari 52 mahasiswa, sebanyak 86,5% sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

#### 3.2.5 Hubungan antara kesadaran diri terhadap penerapan protokol kesehatan

Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *spearman rho* diperoleh signifikan (2-tailed) adalah 0,017 yang berarti bahwa terdapat hubungan antara tingkat kesadaran diri terhadap penerapan protokol kesehatan, dengan nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,330 yaitu ada hubungan dengan tingkat koefisiensi rendah antara dua variabel tersebut. Kesadaran diri dalam penerapan protokol kesehatan memang memiliki keterkaitan dalam pencegahan COVID-19 yang sedang terjadi saat ini. Terkait dengan tingkat kesadaran diri maka secara tidak

langsung sebelumnya mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup tentang bahaya dari virus COVID-19 dan juga banyaknya tenaga kesehatan meninggal karena terpapar COVID-19 sehingga membuat mahasiswa patuh menerapkan protokol kesehatan (*Peng et al., 2020*).

Berdasarkan penelitian Indriyanti, D (2020) bahwa hasil uji statistik hubungan antara kesadaran diri terhadap perilaku memakai masker diperoleh nilai P value = 0,013 sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya. Dan hasil uji statistik dari analisis hubungan antara kesadaran diri terhadap perilaku mencuci tangan menunjukkan nilai P value = 0,016 yang berarti terdapat hubungan antara kesadaran diri dengan perilaku mencuci tangan menggunakan sabun (Indriyanti, D. 2020). Penelitian lain yang memperkuat hasil penelitian ini adalah Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya, yang menyebutkan bahwa sikap manusia dipengaruhi oleh kesadaran diri mereka (Azwar, 2010).

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Penerapan Protokol Kesehatan pada Mahasiswa Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta, maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri memiliki hubungan dengan penerapan protokol kesehatan pada Mahasiswa Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa diharapkan mampu untuk lebih meningkatkan kesadaran dirinya terhadap kondisi pandemi yang sedang berlangsung saat ini sehingga dapat menerapkan protokol kesehatan COVID-19 dengan baik dan benar dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan tahapan-tahapan untuk prosedur penelitian secara teliti dan rapi. Terutama dalam tahap pelaksanaan supaya ada pengawasan saat pengisian kuesioner serta dalam tahap penyelesaian supaya lebih detail dalam proses skoring sehingga bisa mendapatkan data yang benar-benar efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2010). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Budury, S., Keperawatan, F., & Kebidanan, D. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Protokol Pengendalian Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 12(4), 751–756.
- Cao, W., Fang, Z., Hou., G., Han, M., Xu, X., Dong, J., & Zheng, J. (2020). The psychological impact of the COVID-19 epidemic on college students in China. *Psychiatry Research*, 287.
- Gennaro, F., Di, Pizzol, D., Marotta, C., A ntunes, M., Racalbuto, V., V eronese, N., & Smith, L. (2020). Coronavirus Diseases (COVID-19) Current Status and Future Perspectives: A Narative Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, 2-11.
- Hurlok, E. B. (2018). *Psikologi Perkembangan* (Kelima). Erlangga.
- Indriyanti, D., Cikarang, B., Raya, J., No, L., Utara, C., & Barat, J. (2020). Implementasi Protokol Kesehatan Pada Petugas Puskesmas Di Masa Pandemi : Studi Kasus Puskesmas Cileungsi Kabupaten Bogor Implementation of Health Protocols in Puskesmas Offices in Pandemic : Case Study of Puskesmas Cileungsi Bogor District. *Inovasi Aparatur*, 2(2), 235–246.
- Prayitno, S. A., Pribadi, H. P., Ifadah, R. A., Studi, P., Pangan, T., Pertanian, F., ... Kesehatan, F. (2020). *DedikasiMU (Journal of Community Service) Volume 2, Nomor 3, September 2020 Peran Serta Dalam Melaksanakan Protokol Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Pada Masyarakat*. 2(September), 504–510.
- Peng, Y., Pei, C., Zheng, Y., Wang, J., Zhang, K., Zheng, Z., & Zhu, P. (2020). A cross-sectional survey of knowledge, attitude and practice associated with COVID-19 among undergraduate students in China. *BMC Public Health*, 20(1), 1292. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09392-z>
- Rieger, M. O. (2020). What M akes Y oung People Think Positively About Social Distancing During the Corona Crisis in Germany? *Frontiers in Sociology*, 5. <https://doi.org/10.3389/fsoc.2020.00061>
- Rosidah, A., Khasanah, B. A., & Kayis, R. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan. *Logista Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 414–419.

- Sabriana, I., & Indrawan, J. (n.d.). *Mengembangkan Kesadaran Diri (Self-Awareness) Masyarakat untuk Menghadapi Ancaman Non-tradisional : Studi Kasus Covid-19 Oleh :*
- Stier, A. J., Bearman, M. G., & Bettencourt, L. M. A. (2020). *COVID-19 attack rate increases with city size*. <https://doi.org/10.1101/2020.03.22.20041004>
- Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Sam, U., Studi, P., & Keperawatan, I. (2020). *Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara Lenny Gannika*. 16(2), 83–89.
- World Health Organization. (2020). *Penyakit Corona Virus 2019 (Covid-19)*. 19, 12. [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/ikhtisar-kegiatan-2---11062020.pdf?sfvrsn=654d8232\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/ikhtisar-kegiatan-2---11062020.pdf?sfvrsn=654d8232_2)
- World Health Organization Indonesia. (2020). Coronavirus Disease Situation Report World Health Organization. *World Health Organization*, 32(4 November 2020), 1–17.
- Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): sebuah tinjauan literature. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187 – 192. Retrieved from <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026>